



# Kembalikan Fungsi Ekologis

## ■ Tiga Aliran Sungai di Kota Yogya Mulai Dinormalisasi

**YOGYA. TRIBUN** - Tiga aliran sungai yang melintasi wilayah Kota Yogyakarta, meliputi Code, Winongo, serta Gajahwong, mulai dinormalisasi. Program tersebut, ditandai dengan penurunan alat berat di aliran Sungai Code, di kawasan Bendungan Mergangsari, Minggu (24/8) pagi.

Kepala Bidang Operasi dan Pemeliharaan Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWSO), Rr. Vikky Ariyanti, menuturkan, kegiatan tersebut merupakan bagian dari upaya restorasi sungai.

Sehingga, bukan hanya kegiatan fisik, karena pihaknya juga bekerjasama dengan berbagai pihak, termasuk Dinas Lingkungan Hidup (DLH), untuk mengembalikan fungsi ekologis sungai.

"Akan ada MoU pengelolan, kita bisa kolaborasi untuk penataannya. Seperti apa, nanti konsultasi dengan kami, supaya tidak merusak keseimbangan sungai sebagai fungsi ekologis," ujarnya.

"Melalui konsep ini, harapannya ke depan ada visi bersama untuk ketiga aliran sungai di perkotaan. Kami inginnya bisa menjadi taman kota, jadi ruang terbuka hijau," tambah Vicki.

Ia mengungkapkan, pengerukan sedimentasi sungai dengan alat berat berdampak besar pada kelancaran aliran air dan mencegah potensi banjir. Dengan begitu, ketika debit air mengalami lonjakan signifikan di momen-momen tertentu, air tidak masuk sampai ke permukiman penduduk.

"Karena ada ruang lebih dalam di tengah sungai, kemudian itu bisa untuk parkir area banjir sementara, untuk mengurangi genangan," ujarnya.

Di samping itu, dalam pekerjaan ini, pihaknya juga membereskan kawasan sempadan sungai yang selama ini cenderung disalahgunakan. Bagaimanapun sungai merupakan aset yang dikelola Dirjen Sumber Daya Air, kemudian di DIY sebagian wadi kenger berstatus Kasultanan Ground.

"Maka, sempadan sungai



**Melalui konsep ini, harapannya ke depan ada visi bersama untuk ketiga aliran sungai di perkotaan.**

kita bersihkan dari kandungan atau apa, agar kembali ke fungsi alami. Bukan bagian untuk memenuhi kebutuhan personal masyarakat," pungkasnya.

### Rencana lama

Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, menuturkan, normalisasi sungai sejatinya sudah direncanakan sejak belasan tahun lalu, atau kisaran 2014. Namun, dimungkinkan karena koordinasi yang belum benar-benar tuntas, proyek normalisasi sungai di Kota Pelajar harus tertunda sangat lama.

"Hari ini (kemarin) kita bisa *kick off* menurunkan alat berat dan tidak masalah. Kita koordinasi dengan BBWSO (Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak). Itu yang paling penting, harus matang," ungkapnya.

Dijelaskan, normalisasi sungai yang menyasar tiga aliran sekaligus itu bakal ditempuh selama lima pekan ke depan, sampai akhir September. Pihaknya mematok target, material diangkut dari dua kilometer aliran Sungai Code, serta masing-

masing 500 meter di Winongo dan Gajahwong.

"Winongo masih perawan, karena pinggirnya belum ada tembok-temboknya, sehingga lebih krusial. Nanti setelah ini rutin, paling tidak setahun empat kali, tiga bulan sekali kita akan kerja," ujarnya.

Bukan tanpa alasan, Hasto memandang, kondisi aliran sungai yang melintasi Kota Yogyakarta dewasa ini terlalu banyak tertimbun material. Padahal, jika material bisa diangkut dan dibuat semacam cekungan, sungai dapat dimanfaatkan untuk destinasi wisata dan mendorong ekonomi warga masyarakat di kawasan bantaran.

"Nanti akan dipelajari titik-titik cekungan, supaya alirnya tertahan. Itu kan bisa untuk hiburan juga, ya," ucap Wali Kota. "Siapa tahu Balai Besar mengizinkan ada perahu-perahu kecil. Harapan kami seperti itu. Karena air kan harus ada retensinya. Mersap di kota, tidak langsung lari ke laut," tambahnya.

Lebih lanjut, ia menegaskan, Pemkot Yogyakarta bakal mengawal operasional tiga set alat berat dari BBWSO yang diturunkan untuk normalisasi. Dirinya pun mewartakan, nantinya, material yang diangkut akan diboyong ke lahan milik pemerintah daerah, dan tidak boleh diperjualbelikan.

"Misal ke tanah Pemda yang ditruk, karena sebelumnya tidak berfungsi, agar bisa dimanfaatkan. Material tidak boleh dijual, jangan sampai ada yang menjual material," tegasnya. (aka)



**TURUNKAN ALAT BERAT** - Penurunan alat berat untuk proses normalisasi Sungai Code, di kawasan Bendungan Mergangsari, Kota Yogya, Minggu (24/8).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005